

## KEMITRAAN DENGAN PEREMPUAN UNTUK MEMBERIKAN PENGAWASAN DALAM MEMBERIKAN ASUHAN KB (KELUARGA BERENCANA)

**Alresa Oktaviana<sup>1</sup>, Lisa Ramadhani<sup>2</sup>, Melia Aprina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan Program Magister Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Jalan  
Perintis Kemerdekaan No. 94, Padang, Sumatera Barat

**e-mail:** [saragihalresa@gmail.com](mailto:saragihalresa@gmail.com)

**Artikel Diterima : 08 Oktober 2023, Direvisi : 18 Oktober 2023, Diterbitkan : 31 Oktober 2023**

### ABSTRAK

KB merupakan hal yang penting dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak. Kemitraan dalam penyelenggaraan program KB juga dapat dijalin pada sektor Organisasi profesi seperti Ikatan Bidan Indonesia. Program KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature review. Data Based yang digunakan adalah PubMed dan Google Scholar. Pencarian artikel dilakukan dengan mengumpulkan tema mengenai kemitraan bidan terhadap Keluarga Berencana. Kriteria inklusi dari penilitan ini adalah tahun penerbitan artikel dimulai dari tahun 2018 samapi 2023, full artikel. Analisis literature review menggunakan PICOT (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Time). Hasil: Jumlah artikel yang digunakan untuk analisis adalah sebanyak 6 (enam) artikel yang memenuhi ktiteria inklusi. Diskusi : Berdasarkan penulusuran data menggunakan kata kunci dan kriteria pada elektronik data based di atas, didapatkan mitra sangat berpengaruh dalam memberikan pengawasan untuk asuhan keluarga berencana.

**Kata Kunci :** Mitra bidan, keluarga berencana, Program KB.

### **ABSTRACT**

*Introduction: Family planning is important in protecting the health and welfare of mothers and children. Partnerships in implementing family planning programs can also be established in the professional organization sector such as the Indonesian Midwives Association. The family planning program is an effort to regulate the birth of children, the ideal birth distance and age, regulate pregnancy through promotion, protection and assistance in accordance with reproductive rights to create a quality family. Method: The method used in this research is a literature review study. The data base used is PubMed and Google Scholar. An article search was carried out by collecting themes regarding midwife partnerships in family planning. The inclusion criteria for this research are the year of publication of the article starting from 2018 to 2023, full article. Analysis of the literature review using PICOT (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Time). Results: The number of articles used for analysis was 6 (six) articles that met the inclusion criteria. Discussion: Based on data tracing using keywords and criteria in the electronic data based above, it was found that partners are very influential in providing supervision for family planning care.*

**Keywords :** *Midwife partner, Family planning, Family planning program*

## PENDAHULUAN

Keluarga berencana (KB) adalah hak asasi manusia, dan memastikan akses perempuan terhadap KB merupakan hal yang penting dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak. Konstitusi Republik Demokratik Federal Etiopia Pasal 35 dengan jelas menetapkan hak perempuan atas KB, yang menyatakan bahwa “untuk mencegah kerugian yang timbul dari kehamilan dan persalinan dan untuk menjaga kesehatan mereka, perempuan mempunyai hak untuk akses terhadap pendidikan, informasi dan kapasitas keluarga berencana (Kibret and Gebremedhin, 2022).

Berdasarkan data BKKBN tahun 2020, mCPR tahun 2019 sebesar 62% dan pada tahun 2020 turun menjadi 61,8 sedangkan target yang harus dicapai pada tahun 2021 adalah 66,8%. Pandemi Covid-19 yang terjadi mulai awal tahun 2019 sebagai bencana global memberikan dampak terhadap jumlah peserta KB, hal ini diakibatkan pembatasan mobilitas masyarakat di semua sektor termasuk Kesehatan. Pelayanan KB yang umumnya identik dengan melibatkan massa dalam dilakukan dengan metode pelayanan bergerak untuk mendekatkan akses ke calon akseptor ditiadakan selama masa pandemi. Pelayanan KB di Fasilitas Kesehatan pun tidak menjadi prioritas diselenggarakan, walaupun ada jumlah akseptor yang dilayani terbatas dan harus membuat janji terlebih dahulu dengan tenaga Kesehatan. Situasi ini

membuat akses pelayanan KB sangat terbatas dan hamper tidak berjalan (Profil Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Kemitraan dalam penyelenggaraan program KB juga dapat dijalin pada sektor Organisasi profesi, seperti Ikatan Bidan Indonesia. Inisiatif Implementing Best Practices (IBP) adalah contoh kemitraan jangka panjang yang didedikasikan untuk mendukung sosialisasi dan penggunaan pedoman, alat, dan praktik keluarga berencana dan kesehatan reproduksi berbasis bukti. IBP telah membuat upaya signifikan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan yang dihasilkan oleh komunitas keluarga berencana dan penggunaan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan hasil keluarga berencana dan kesehatan reproduksi (Thatte *et al.*, 2019).

## BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah study literature review. Data based yang digunakan dalam pencarian referensi adalah PubMed dan Google Scholar. Pencarian artikel dilakukan dengan mengumpulkan materi mengenai Mitra kerja bidan terhadap Keluarga Berencana (KB). Kriteria inklusi pencarian referensi artikel adalah menggunakan full artikel dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tahun penerbitan 2018 sampai 2023. Kata kunci pencarian mitra bidan, keluarga berencana.

Total artikel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis literature menggunakan PICOT (Population, Intervention, Comparison, Outcome, dan Time).

**HASIL**

Dari hasil pencarian penulis, didapatkan sebanyak artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Berikut hasil analisis mengenai artikel tersebut,

**Tabel 1. Data Extraction**

No	Peneliti/Tahun	Judul/Sumber	Metode Penelitian	Hasil
1	Andini, W.S. <i>et al.</i> (2022)	Penguatan Strategi Penggerakan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Peserta KB Modern Di Provinsi Lampung	Metode Penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan focus group discussion dengan pengelola KB di tingkat provinsi maupun kabupaten.	Lesunya partisipasi masyarakat dalam program KB modern dikarena selama pandemic tidak ada pelayanan KB bergerak yang melibatkan banyak media massa dan pelayanan di fasilitas kesehatan terbatas, pelayanan diselenggarakan dengan memberikan pil atau kondom terhadap pasangan usia subur yang membutuhkan KB ulangan namun metode tersebut sangat tinggi potensi putus pakainya

2	Permatahati, I. <i>et al.</i> (2022)	Optimalisi Peran Kader Aisyiyah Dalam Program Keluarga Berencana Melalui Desiminasi Informasi Kontrasepsi Rasional (Sikontras).	Metode yang digunakan pendekatan edukasi kepada mitra terkait perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Sosialisasi terkait sistem SIKONTRAS .	Peningkatan pengetahuan tentang system SIKONTRAS beserta contents yang ada didalamnya, dari 20 % berpengetahuan baik menjadi 80 % berpengetahuan baik, Peningkatan ketrampilan dari 30 % mampu mengakses system mejadi 100 % mampu mengakses system tersebut dan mempraktikkan kepada klien.
3	Syifaurochmah. M. <i>et al.</i> (2023)	Komunikasi Kebijakan Keluarga Berencana Pria Di Kecamatan Tugu Kota Semarang.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Berdasarkan data hasil pemaparan diketahui bahwa transmisi penyelenggaraan pelayanan KB bagi pria merupakan kebijakan pemerintah

				pusat yaitu BKKBN yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi pria dalam KB.
4	Da Silva, I.C.M. et al. (2020)	Does women's age matter in the SDGs era: Coverage of demand for family planning satisfied with modern methods and institutional delivery in 91 low- And middle-income countries	Menggunakan Survei Demografi dan Kesehatan serta Survei Cluster Beberapa Indikator.	Kami menganalisis 91 negara. Untuk DFPSm, pola usia yang paling sering terjadi adalah berbentuk U terbalik (53%, 47 negara) dan cakupan yang meningkat seiring bertambahnya usia (41%, 36 negara).
5	Harrington <i>et al.</i> , 2019	Engaging men in an m Health approach to support postpartum family planning among couples in Kenya: a qualitative study	Study kualitatif dengan Data menginformasikan intervensi dan desain RCT, dimana perempuan memiliki pilihan untuk menjadikan	Temuan menunjukkan bahwa laki-laki sangat menginginkan peran terhadap pengambilan keputusan KB, namun Sebagian besar laki-laki mempunyai masalah kurangnya

			pria sebagai pendukung keluarga berencana.	pengetahuan dan edukasi terhadap keluarga berencana, hal ini akan berdampak negatif terhadap komunikasi pasangan sehingga dalam kasus ini peran dan kemitraan bidan sangat di perlukan.
6	Wulandari, 2021	Peran bidan mewujudkan kesetaraan gender dalam pelayanan KB pada PUS	Deskriptif kualitatif, pendekatan yuridis sosiologis, tipe data primer dan data sekunder, dengan analisis kualitatif.	Dari hasil temuan terdapat Faktor hambatan mewujudkan kesetaraan gender pada pelayanan keluarga berencana yaitu pendidikan, adat istiadat/budaya, agama, lingkungan dan lainnya. Serta terdapat pula peran bidan dalam pelayanan keluarga berencana yaitu informed consent, informed choice, memberikan penyuluhan dan konseling dan melakukan dukungan dari berbagai sektor

7	Miranda, Akbar and Mariana, 2023	Peranan Tugas Lapangan Dalam Menggalang dan Mengembangkan Kemitraan Program Keluarga Berencana (Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan)	Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif yang berisikan riset bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif merupakan Penelitian yang tidak berupa angka melainkan n berisikan hasil wawancara dan observasi. Penelitian Kualitatif mengungkapkan an suatu masalah yang terjadi pada individu, kelompok, masyarakat atau organisasi berupa prilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.	Berdasarkan hasil temuan didapatkan bahwa bidan dan kemitraan telah melakukan dan mengembangkan program keluarga berencana dengan cara penyuluhan dan konseling di Masyarakat serta hasil menunjukkan bahwa Keberadaan seorang Petugas Lapangan Keluarga Berencana sangat penting dalam mensukseskan program Keluarga Berencana
---	----------------------------------	---	--	---

8	Kibret and Gebremedhin, 2022	Two decades of family planning in Ethiopia and the way forward to sustain hard-fought gains	Artikel “data tidak berlaku untuk artikel ini karena tidak ada kumpulan data yang dihasilkan atau dianalisis selama penelitian	Berdasarkan hasil temuan didapatkan bahwa Ada dua tantangan yang menghalangi kemajuan KB yaitu masih adanya kesenjangan kesetaraan akibat kesenjangan regional dan/atau sosiodemografis dan rendahnya kualitas pemberian layanan KB.
9	Nandita Thatte. <i>et al.</i> , 2019	Leveraging a Partnership to Disseminate and Implement What Works in Family Planning and Reproductive Health: The Implementing Best Practices (IBP) Initiative	Pemantauan dan evaluasi dengan melakukan baseline survei	Hasil temuan didapatkan keberhasilan kolaborasi melalui IBP akan membantu membentuk cara pengembangan kemitraan baru dan upaya kolaboratif di komunitas kesehatan global untuk meningkatkan kehidupan perempuan, anak-anak, dan keluarga di seluruh dunia.

10	Allison Ruark, <i>et al.</i> 2019	FIELD ACTION REPORT Increasing Family Planning Access in Kenya Through Engagement of Faith-Based Health Facilities, Religious Leaders, and Community Health Volunteers	Menggunakan metode survey Statistik layanan fasilitas, catatan dan laporan proyek serta masukan dari para pemimpin agama dan CHV.	Hasil temuan didapatkan bahwa terjadi peningkatan besar dalam penggunaan keluarga berencana dan meningkatkan akses terhadap keluarga berencana yang dikelola oleh FBO dan kerja sama dengan para pemimpin agama dan relawan kesehatan masyarakat (CHV).
11	Kaur, Simranvir and Lathrop, Eva. 2023	Mobile programs in family planning	Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur tentang program penjangkauan kesehatan keliling dalam keluarga berencana.	Hasil temuan didapatkan bahwa Program penjangkauan kesehatan keliling efektif dalam memberikan layanan keluarga berencana dengan meningkatkan akses terhadap layanan keluarga berencana termasuk memperluas pilihan metode, berkontribusi pada model layanan kesehatan yang tangguh, dan memajukan keadilan reproduksi.

12	Nancy, Aloo. <i>et al.</i> 2023	Improving access to family planning services through community pharmacies: Experience from The Challenge Initiative in three counties in Kenya	Metode yang digunakan melalui aplikasi ODK seluler, data dikumpulkan dengan menggunakan buku hitam di gerai apotek komunitas.	Intervensi ini memberikan komoditas KB kepada 43.632 kunjungan klien KB; 71% untuk klien wanita dan 21% untuk pria. Sekitar 2.800 klien KB setiap tahunnya mendapatkan kontrasepsi modern dalam jangka waktu 12 bulan, termasuk 48% suntik, 25% kontrasepsi oral, 24% kontrasepsi darurat, dan 3% kondom. Mayoritas klien (75%) berusia lebih dari 24 tahun, 21% berusia 20–24 tahun, 3% berusia 15–19 tahun, dan 1% berusia kurang dari 15 tahun. Selain itu, 327 klien dirujuk ke fasilitas sektor publik untuk metode lain. Intervensi ini menunjukkan potensi apotek dalam berkontribusi terhadap penggunaan KB dan memberikan kerangka kerja untuk meningkatkan akses terhadap layanan KB berkualitas oleh apotek.
----	------------------------------------	--	---	---

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran data menggunakan kata kunci dan kriteria pada elektronik data based di atas, didapatkan mitra sangat berpengaruh dalam memberikan pengawasan untuk asuhan keluarga berencana. Terdapat 2 tantangan yang menghalangi kemajuan KB, yaitu masih adanya kesenjangan kesetaraan akibat kesenjangan regional dan atau sosiodemografis dan rendahnya kualitas pemberian pelayanan KB oleh tenaga kesehatan (Miranda *et al.*, 2023).

Petugas Lapangan Keluarga Berencana sesuai dengan peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2017 adalah Pegawai Negeri Sipil yang berkedudukan di Desa/Kelurahan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan berupa penyuluhan, penggerakan pelayanan, evaluasi, dan pengembangan program Keluarga Berencana serta merupakan petugas terdepan sebagai ujung tombak terdepan yang memiliki peran sangat penting sebagai pengelola, penggerak, pemberdayaan dan menggalang dan mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak baik individu atau institusi dari unsur pemerintah dan non pemerintah terutama pada wilayah pedesaan atau kelurahan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program Keluarga Berencana di tingkat lini lapangan (Ruark *et al.*, 2019).

Ketika seseorang sudah mengetahui tentang KB maka perilaku menjadi peserta KB tidak serta merta terbentuk, perlu dukungan faktor seperti tersedianya alat kontrasepsi, tersedianya tenaga pelayanan KB, tersedianya tempat pelayanan KB. Apabila alat kontrasepsi telah distribusikan ke fasilitas Kesehatan, tenaga Kesehatan siap melayani, akseptor sudah bersedia ikut tanpa peran pengelola program KB di Kab/kota sebagai penyelenggara maka perilaku ikut menjadi peserta KB juga tidak

terbentuk (Andini *et al.*, 2022).

Tingkat penduduk yang semakin tinggi sementara data di lapangan menunjukkan masih rendahnya kesadaran masyarakat akan Program Keluarga Berencana (Da Silva *et al.*, 2020).

Dari hasil review artikel yang dilakukan dari beberapa jurnal didapatkan bahwa petugas kesehatan sangat membutuhkan mitra dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan penggunaan Kb di masyarakat. Seperti halnya pada saat pandemi, pengguna alat kontrasepsi sangatlah menurun dan mengakibatkan angka kelahiran meningkat. Hal ini dikarenakan sulitnya akses untuk mendapatkan alat kontrasepsi pada saat pandemic. Petugas kesehatan atau bidan harus berinteraksi atau bermitra dengan kader, masyarakat, suami, dan banyak lagi agar tercapainya program KB.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil review dari beberapa artikel yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program keluarga berencana. Dukungan suami dan tenaga kesehatan merupakan faktor keberhasilan dalam mencapai cakupan keluarga berencana. Dalam mencapai cakupan Kb peran suami sangat diperlukan, karna dapat mengatasi perubahan emosional serta dapat menjadi kunci keberhasilan program

### Saran

Bidan dan mitra tenaga kesehatan hendaknya dapat memberikan informasi tentang program Keluarga Berencana, sehingga tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan

sesuai dengan kebutuhan klien.

## KEPUSTAKAAN

- Andini, W.S. *et al.* (2022) 'KB MODERN DI PROVINSI LAMPUNG', 11(2), pp. 125–132.
- Da Silva, I.C.M. *et al.* (2020) 'Does women's age matter in the SDGs era: Coverage of demand for family planning satisfied with modern methods and institutional delivery in 91 low-And middle-income countries', *Reproductive Health*, 17(1), pp. 1–9. doi:10.1186/s12978-020-0903-6.
- Harrington, E.K. *et al.* (2019) 'Engaging men in an mHealth approach to support postpartum family planning among couples in Kenya: A qualitative study', *Reproductive Health*, 16(1), pp. 1–11. doi:10.1186/s12978-019-0669-x.
- Kaur, Simranvir and Lathrop, Eva. (2023). *Mobile programs in family planning. Current Opinion in Obstetrics and Gynecology* 35(6):p 501-504, December 2023. | DOI: 10.1097/GCO.0000000000000909
- Kibret, M.A. and Gebremedhin, L.T. (2022) 'Two decades of family planning in Ethiopia and the way forward to sustain hard-fought gains!', *Reproductive Health*, 19, pp. 4–6. doi:10.1186/s12978-022-01435-5.
- Miranda, Z., Akbar, M.F. and Mariana, L. (2023) 'Peranan Tugas Lapangan Dalam Menggalang dan Mengembangkan Kemitraan Program Keluarga Berencana ( Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan )'.
- Nancy, Aloo. *et al.* (2023). Improving access to family planning services through community pharmacies: Experience from The Challenge Initiative in three counties in Kenya. *Front Glob Womens Health*. 2023; 4: 1060832. doi: [10.3389/fgwh.2023.1060832](https://doi.org/10.3389/fgwh.2023.1060832)
- Ruark, A. *et al.* (2019) 'Increasing family planning access in Kenya through engagement of faith-based health facilities, religious leaders, and community health volunteers', *Global Health Science and Practice*, 7(3), pp. 478–490. doi:10.9745/GHSP-D-19-00107.
- Thatte, N. *et al.* (2019) 'Leveraging a partnership to disseminate and implement what works in family planning and reproductive health: The Implementing Best practices (IBP) initiative', *Global Health Science and Practice*, 7(1), pp. 12–19. doi:10.9745/GHSP-D-18-00236.
- Profil Kesehatan Republik Indonesia, 2020. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia, 2020* (2020 ed.).
- Permatahati. I. *et al.* (2022) 'Journal of Andalas Medica Vol 6 No 1 Oktober 2023 | 101

Optimalisasi Peran Kader  
Aisyiyah Dalam Program  
Keluarga Berencana Melalui  
Sistem Informasi Kontrasepsi  
Rasional (SIKONTRAS)

Syifaurochmah, M. *et al.* (2023)  
‘Komunikasi Kebijakan  
Keluarga Berencana Pria Di  
Kecamatan Tugu Kota  
Semarang

Wulandari, A. (2021) ‘Peran Bidan  
Mewujudkan Kesetaraan  
Gender Dalam Pelayanan Kb  
Pada Pus Di Praktik Mandiri  
Bidan Diy’, *Media Ilmu  
Kesehatan*, 9(3), pp. 219–224.  
doi:10.30989/mik.v9i3.542.